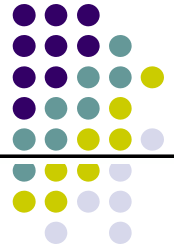


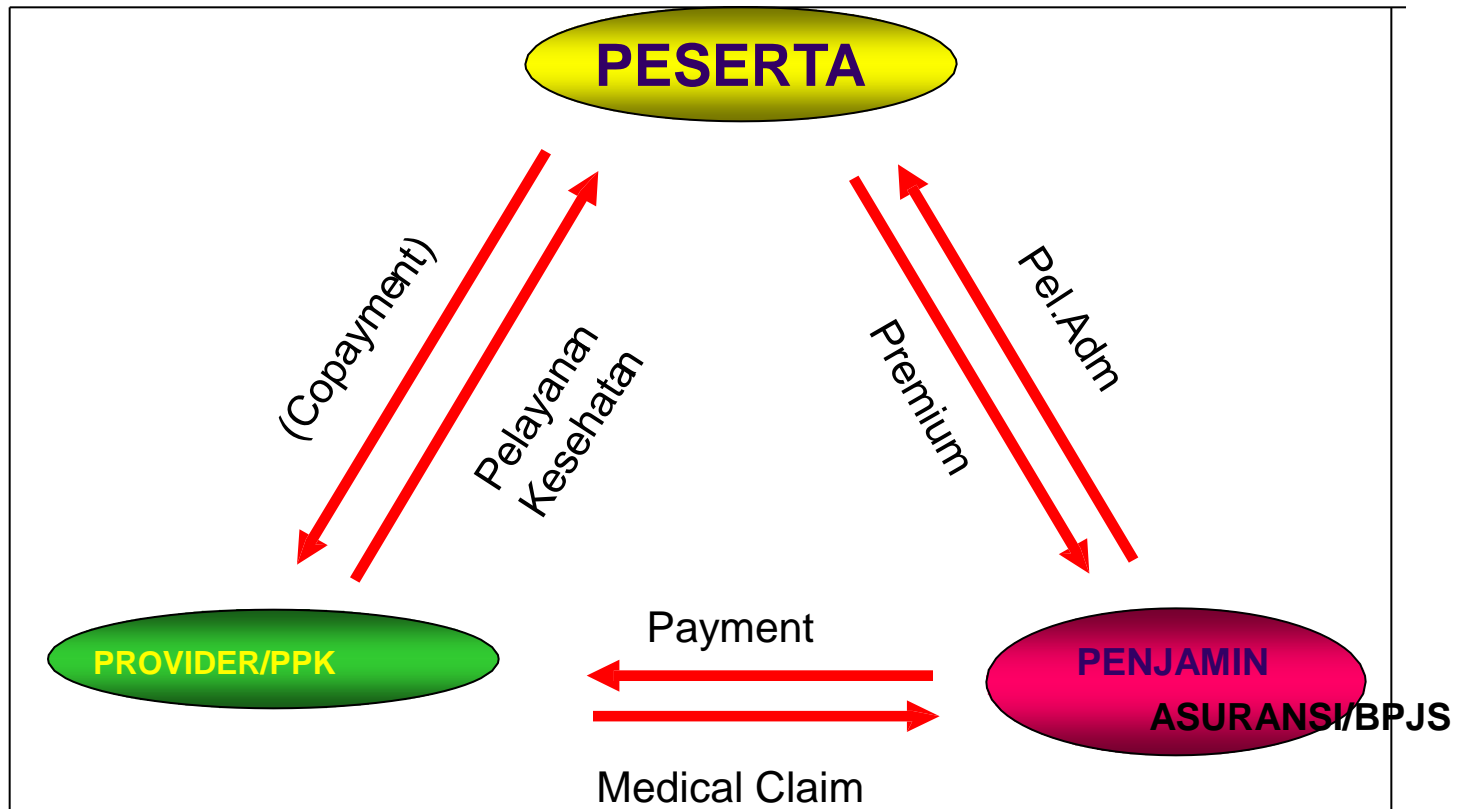
Peran Direktur RS dalam Mencegah terjadinya FRAUD dalam Pelaksanaan JKN

Dr. Mochammad Syafak Hanung, Sp. A
(RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta)

HUBUNGAN ANTAR PIHAK DALAM ASURANSI KESEHATAN



PEMERINTAH



Fraud Pelayanan kesehatan

- ▶ Segala bentuk kecurangan dan ketidak wajaran yang dilakukan berbagai pihak dalam mata-rantai pelayanan kesehatan untuk memperoleh keuntungan sendiri yang (jauh) melampaui keuntungan yang diperoleh dari praktek normal.

Contoh Fraud Kesehatan

Pihak Pengelola Jaminan:

- Melakukan korupsi tradisional
- Melakukan pembayaran klaim yang tidak ada
- Membiarkan RS melakukan fraud, atau melakukan down-coding

Pihak RS/Provider:

- Pemalsuan diagnosa untuk mensahkan pelayanan yang tidak dibutuhkan dan tarif yang mahal (**Upcoding**)
- Tagihan jasa yang tidak pernah dilakukan • **tagihan fiktif**
- Pemeriksaan laboratorium dan diagnostik atas indikasi yang **tidak tepat**
- Pemonudukan pasien di RS yang tidak perlu.
dan berbagai hal lainnya

Sistem Klaim INA-CBG:



- ▶ **Dapat menjadi pemicu untuk fraud seperti yang terjadi di negara lain**

FAKTOR PENDORONG TERJADINYA FRAUD

1. Tarif INA CBG's
2. Moral

Permasalahan 1: PASIEN HEPATITIS C yang diterapi dengan interferon alfa

6.6.4 Antihepatitis (masuk dalam FORNAS)

- **interferon alfa (Pegasys)**
 - Sediaan inj 18 mlU
 - Indikasi : Hanya untuk penderita **hepatitis C**.
 - Pemberian: 1 x seminggu sebanyak 24 kali atau 48 kali tergantung kategorinya.
- Harga obat : 2,4 juta sekali suntik
- Klaim ina cbg Rp 378.878,-

UP CODING AGAR KLAIM MENDEKATI BIAYA RUMAH SAKIT

| | | KODE BENAR | UP CODING | UP CODING |
|---------------------------|---|-----------------|------------------|------------------|
| DIAGNOSIS UTAMA | KONTROL | Z09.8 | Z09.8 | Z09.8 |
| DIAGNOSIS SEKUNDER | HEPATITIS VIRUS C KRONIS | B 18.2 | B18.2 | B18.2 |
| TINDAKAN | PENYUNTIKAN INTERFERON ALFA | 99.22 | 99.07 | 99.07 |
| JENIS RAWAT | RAWAT JALAN (2) RAWAT INAP (1) | 2 | 2 | 1 |
| HASIL GRUPING | | Q-5-44-0 | D-3-10-0 | B-4-13-I |
| TARIF INACBG | | 378.878 | 1.678.860 | 5.684.451 |

PERMASALAHAN 2: PASIEN DILAKUKAN PEMASANGAN STENT JANTUNG

Pasien harus dipasang stent jantung sebanyak 3 buah.

- Bila dilakukan 1 kali pemasangan • biaya rumah sakit Rp 90.000.000,-
- Klaim ina cbg sudah dengan top up(I-1-40-1 + YY-03-III): Rp 46.327.090,-
- • karena klaim < biaya RS • maka pasien dirawat tiap bulan sebanyak 3kali • pemasangan stent dilakukan 3 kali

TINDAKAN PEMASANGAN STENT

| | | |
|---------------------------|---|---------------------|
| DIAGNOSIS UTAMA | atherosclerotic heart disease | I25.1 |
| DIAGNOSIS SEKUNDER | <i>subsecuent myocardial infartion of anterior wall</i> | <i>I220</i> |
| | <i>essensial (primary) hypertension</i> | <i>I10</i> |
| TINDAKAN | <i>Insertion of drug eluting coronary stent</i> | <i>36.07</i> |
| | <i>Adjunct vascular system procedur</i> | <i>00.40</i> |
| | <i>Insertion of one vascular stent</i> | <i>00.45</i> |
| | <i>Percutaneous transluminal coronary angioplasty [PTCA] or coronary atherectomy</i> | <i>00.66</i> |

Hasil gruping

| | |
|--|--------------------------|
| INA CBG | I-1-40-I |
| <i>TOP UP</i> | <i>YY-03-III</i> |
| <i>TARIF TOP UP</i> | <i>19.302.954</i> |
| <i>TOTAL TARIF</i> | <i>46.327.090</i> |
| <i>BIAYA RS</i> <i>(dipasang stent 3)</i> | <i>90.057.900</i> |

PENCEGAHAN

1. **KERJA PROFESIONAL**
 - **PENJAMINAN**
 - **DOKTER**
2. **LAPORAN KHUSUS INA CBG's**
 - **PERUBAHAN TARIF INA
CBG'S**

TERIMA KASIH

